

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN

“Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok”

A. Untuk Guru

Nama :

Mengampu di :

1. Menurut pendapat Anda penting/tidak siswa mempelajari nilai-nilai Demokrasi Pancasila?
2. Apa yang Anda ketahui tentang Demokrasi Pancasila?
3. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?
4. Bagaimana respon siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut?
5. Materi apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?
6. Metode pembelajaran apa saja yang mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?
7. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah guru susun?
8. Apakah ada kelemahan dari metode yang digunakan Anda?kalau ada sebutkan!
9. Dalam metode yang digunakan, guru atau murid yang berperan aktif?
10. Bagaimana respon siswa dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan?

11. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?
12. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?
13. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?
14. Proses evaluasi berdasarkan perilaku siswa di dalam kelas atau nilai akademik siswa?
15. Apakah hasil yang didapat guru telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut?
16. Apakah guru mengembangkan nilai religius?
17. Bagaimana cara mengembangkannya?
18. Apakah guru mengembangkan nilai toleransi?
19. Bagaimana cara mengembangkannya?
20. Apakah guru mengembangkan nilai adil?
21. Bagaimana cara mengembangkannya?
22. Apakah guru mengembangkan nilai anti imperialism dan anti kolonialisme?
23. Bagaimana cara mengembangkannya?
24. Apakah guru mengembangkan nilai solidaritas dan kesetiakawanan?
25. Bagaimana cara mengembangkannya?
26. Apakah guru mengembangkan nilai pluralitas?
27. Bagaimana cara mengembangkannya?
28. Apakah guru mengembangkan nilai musyawarah mufakat?

29. Bagaimana cara mengembangkannya?
30. Apakah guru mengembangkan nilai komitmen terhadap konstitusi?
31. Bagaimana cara mengembangkannya?

Lembar Observasi

Nama :

Mengampu di :

NO	PENGAMATAN	Hasil yang Diamati		KETERANGAN
		Ada	Tidak	
1.	Pembukaan			
	a. Salam			
	b. Doa Pembuka			
	c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran			
2.	d. Mengaitkan materi dengan materi yang lalu			
	Pembahasan			
	a. Eksplorasi			
3.	b. Elaborasi			
	c. Konfirmasi			
3.	Penutup			
	a. Melakukan Refleksi			
	b. Memberikan kesempatan siswa bertanya			

	c. Penyimpulan Materi			
4.	Instrumen Mengajar			
	a. Alat			
	b. Bahan			
	c. Sumber			
5.	Teknik Penilaian			

Transkrip Wawancara

a. SMA Negeri 1 Depok

Wawancara dilakukan dengan Ibu Laksmi, guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Depok. Wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2013 di ruang guru SMA Negeri 1 Depok. Berikut hasil wawancara tersebut :

1. Menurut pendapat Anda penting/tidak siswa mempelajari nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : Perlu agar mereka paham kebersamaan, keterbukaan dan keanekaragaman serta menyelesaikan masalah secara damai.

2. Apa yang Anda ketahui tentang Demokrasi Pancasila?

Jawab : a). Demokrasi Pancasila adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, yang berperikemanusiaan yang adil dan beradab, yang mempersatukan Indonesia, dan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

b). Demokrasi Pancasila adalah paham demokrasi yang bersumber kepada kepribadian dan falsafah hidup bangsa Indonesia, yang perwujudannya seperti dalam ketentuan-ketentuan Pembukaan UUD 1945.

3. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : Membentuk warganegara yang aktif berpartisipasi serta memiliki tanggung jawab dalam membangun kehidupan bernegara, dengan cara :

- a) memahamkan siswa tentang *zoon politicon*

- b) memberi kesempatan kepada siswa memahami kebebasan dan kewajibannya
 - c) memahamkan nilai-nilai keanekaragaman
 - d) menegakkan keadilan
 - e) memajukan ilmu pengetahuan
4. Bagaimana respon siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut?

Jawab : umumnya mendukung setelah terlebih dahulu diinformasikan tujuan pembelajaran tersebut

5. Materi apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Sekolah pada masing-masing sekolah?

Jawab : semua materi dapat dipakai guru PKn dalam mengajar, pasti berusaha mengembangkan nilai-nilai demokrasi Pancasila, seperti pendapat Henry B. Mayo, para ahli yang lain

6. Metode pembelajaran apa saja yang mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?

Jawab : diskusi, bermain peran, dan presentasi

7. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun?

Jawab : sesuai dengan yang direncanakan tetapi apabila sesuatu terjadi, metode dapat diganti menyesuaikan kondisi

8. Apakah ada kelemahan dari metode yang Anda gunakan? Kalau ada sebutkan!

Jawab : ada, misalnya :

- a) Diskusi mempunyai kelemahan;
 - Kurang efisien dalam pemanfaatan waktu
 - Proses diskusi sering di dominasi siswa yang pandai dan senang berbicara
- b) Bermain peran mempunyai kelemahan;
 - Adanya unsur permainan yang menyulitkan guru menilai perilaku peserta didik antara sesungguhnya dan yang dibuat-buat
 - Terkesan kurang efisien dalam penggunaan waktu

9. Dalam metode yang digunakan, guru atau murid yang berperan aktif?

Jawab : murid, guru hanya bertugas membagi kelompok, membagi peran dan menyampaikan materi

10. Bagaimana respon siswa dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan?

Jawab : antusias, karena memberi kesempatan siswa berfikir logis, kritis, serta menumbuhkan keberanian berpendapat, kerjasama dan toleransi

11. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : terkadang hasil dari diskusi sulit diperkirakan

12. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : menengahi hasil diskusi yang ada

13. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : dengan lembar pengamatan yang berisi sikap, misal:

- a). memberi kesempatan teman menyampaikan pendapat
- b). memotong pembicaraan teman
- c). mau menerima kritik dari teman
- d). menyanggah dengan sopan

14. Proses evaluasi berdasarkan perilaku siswa di dalam kelas atau nilai akademik siswa?

Jawab : yang dinilai akademik dan sikap siswa

15. Apakah hasil yang didapat guru telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut?

Jawab : umumnya sesuai, tetapi dalam kondisi tertentu bisa juga dapat tidak sesuai.

16. Apakah guru mengembangkan nilai religius?

Jawab : iya

17. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengaitkan materi pembelajaran dengan kekuasaan dan nikmat dari Tuhan yang maha kuasa

18. Apakah guru mengembangkan nilai toleransi?

Jawab : iya

19. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap semua peserta didik, member kesempatan diskusi dengan teman yang berbeda jenis kelamin, suku, agama, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan.

20. Apakah guru mengembangkan nilai adil?

Jawab : iya

21. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap semua peserta didik, member kesempatan yang sama terhadap semua peserta didik

22. Apakah guru mengembangkan nilai anti imperialisme dan anti kolonialisme?

Jawab : iya

23. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : tidak memberikan peluang peserta didik bersikap monopoli

24. Apakah guru mengembangkan nilai solidaritas dan kesetiakawanan?

Jawab : iya

25. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : mengintegrasikan budaya peduli solidaritas dan kesetiakawanan dalam materi pelajaran, mengumpulkan dan menyerahkan bantuan kepada korban bencana, membagikan daging kurban kepada masyarakat di sekitar sekolah, melakuakn kunjungan social, menengok teman yang sedang sakit

26. Apakah guru mengembangkan nilai pluralitas?

Jawab : iya

27. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : menghargai perbedaan pendapat dalam kehidupan

28. Apakah guru mengembangkan nilai musyawarah mufakat?

Jawab : iya

29. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : pembelajaran melalui diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan

30. Apakah guru mengembangkan nilai komitmen terhadap konstitusi?

Jawab : iya

31. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : ada catatan ketidakhadiran peserta didik di kelas, pelaksanaan pembelajaran tepat waktu, ada jadwal dan rincian tugas piket kelas, mematuhi tata tertib sekolah, selalu dating ke sekolah tepat waktu, selalu mengerjakan tugas-tugas dari semua guru

b. SMA Angkasa Adisutjipto

Wawancara guna mendapatkan data dari SMA Angkasa Adisutjipto dilakukan pada hari Rabu, 24 Juli 2013 di ruang Wakasek SMA Angkasa Adisutjipto dengan narasumber Ibu Siti Rahayu. Data yang didapat sebagai berikut:

1. Menurut pendapat Anda penting/tidak siswa mempelajari nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : penting sekali, agar anak paham dan tahu demokrasi Pancasila

2. Apa yang Anda ketahui tentang Demokrasi Pancasila?

Jawab : bebas berpendapat, bebas berbicara sesuai dengan Pancasila kita bicara jangan sampai menyakiti orang lain.

3. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : agar siswa menjadi siswa-siswa yang berakhlak mulia, dan bisa menjalankan nilai-nilai Pancasila.

4. Bagaimana respon siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut?

Jawab : responnya bagus, namun itu tergantung siapa guru yang mengajar

5. Materi apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Sekolah pada masing-masing sekolah?

Jawab : semua materi dapat di aplikasikan di masyarakat dengan memberi contoh-contoh peristiwa-peristiwa yang ada di sekitar kita.

6. Metode pembelajaran apa saja yang mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?

Jawab : metode diskusi informasi, ceramah bervariasi kadang juga anak diajak bermain peran agar anak tidak jemu kadang juga anak diajak keluar.

7. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun?

Jawab : sesuai rencana yang dibuat

8. Apakah ada kelemahan dari metode yang Anda gunakan? Kalau ada sebutkan!

Jawab : kelemahan ada pada metode diskusi karena kemampuan anak yang lemah, anak persiapannya kurang walaupun guru telah memberikan bekal, diskusi menjadi tidak hidup dan tidak sempurna

9. Dalam metode yang digunakan, guru atau murid yang berperan aktif?

Jawab : murid, guru hanya sebagai fasilitator

10. Bagaimana respon siswa dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan?

Jawab : senang dan tidak bosan karena menggunakan berbagai cara

11. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : anaknya yang kurang persiapan

12. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : diberikan tugas, disamping tugas rumah kadang diberi hukuman dengan membaca materi di depan kelas

13. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : ulangan tertulis juga ada ujian lisan

14. Proses evaluasi berdasarkan perilaku siswa di dalam kelas atau nilai akademik siswa?

Jawab : semua dapat dijadikan pertimbangan, kalau nilai kognitif apa adanya dalam ulangan tapi kalau nilai evaluasi menggunakan nilai usaha dari masing-masing siswa.

15. Apakah hasil yang didapat guru telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut?

Jawab : belum maksimal karena standar yang ingin dicapai tinggi.

16. Apakah guru mengembangkan nilai religius?

Jawab : iya

17. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, kadang menyelipkan *tausyiah* saat proses pembelajaran selama 5 menit.

18. Apakah guru mengembangkan nilai toleransi?

Jawab : iya

19. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : saling menghargai dan menghormati sesama.

20. Apakah guru mengembangkan nilai adil?

Jawab : iya

21. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : memberikan sesuai porcine saat memberikan nilainya.

22. Apakah guru mengembangkan nilai anti imperialisme dan anti kolonialisme?

Jawab : iya

23. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : memberitahu bahwa hal itu melanggar HAM, menanamkan bahwa penguasaan di negara lain itu sangat mengganggu urusan rumah tangga negara lain

24. Apakah guru mengembangkan nilai solidaritas dan kesetiakawanan?

Jawab : iya

25. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : saling membantu, rasa kesetiakawanan social misinya contoh kecilnya saat ada teman yang tidak bawa bolpoin, teman yang membawa bolpoin lebih harus meminjam

26. Apakah guru mengembangkan nilai pluralitas?

Jawab : iya

27. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : perbedaan tidak berarti ini baik dan itu jelek, tapi tinggal bagaimana kita menanggapi seperti itu dengan memberi contoh kepada anak.

28. Apakah guru mengembangkan nilai musyawarah mufakat?

Jawab : iya

29. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : apabila ada permasalahan kita duduk bersama menyelesaikan.

30. Apakah guru mengembangkan nilai komitmen terhadap konstitusi?

Jawab : iya

31. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : mengajarkan kepada anak kalau iya harus iya, trus harus yakin kalau kita melanggar peraturan berarti ada sanksi

c. SMA Gama Yogyakarta

Wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari SMA Gama Yogyakarta dilaksanakan pada Selasa, 16 Juli 2013 di Ruang Wakil Kepala Sekolah, SMA Gama Sleman. Wawancara tersebut dilakukan dengan narasumber dari guru Pendidikan Kewarganegaraan yang mengampu yaitu Ibu Wijiyati. Berikut hasil wawancara yang didapatkan :

1. Menurut pendapat Anda penting/tidak siswa mempelajari nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : sangat penting

2. Apa yang Anda ketahui tentang Demokrasi Pancasila?

Jawab : demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai kebangsaan Indonesia

3. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

4. Bagaimana respon siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut?

Jawab : ada beberapa peserta didik tidak memahami tentang nilai-nilai peserta didik

5. Materi apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?

Jawab : materi bangsa & negara, HAM, hukum, konstitusi dan budaya demokrasi

6. Metode pembelajaran apa saja yang mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?

Jawab : diskusi, studi kasus, dan ceramah

7. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun?

Jawab : ya

8. Apakah ada kelemahan dari metode yang Anda gunakan? Kalau ada sebutkan!

Jawab : ada, motivasi siswa, sarana yang kurang menunjang

9. Dalam metode yang digunakan, guru atau murid yang berperan aktif?

Jawab : peserta didik

10. Bagaimana respon siswa dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan?

Jawab : senang dan berminat

11. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : pemahaman peserta didik yang kurang terhadap nilai-nilai Pancasila, sumber pembelajaran tentang nilai Pancasila yang kurang atau sebatas teori

12. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : menjelaskan tentang sejarah pembentukan Pancasila, mengingatkan selalu nilai-nilai Pancasila dalam setiap pembelajaran

13. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : evaluasi, dengan skala sikap

14. Proses evaluasi berdasarkan perilaku siswa di dalam kelas atau nilai akademik siswa?

Jawab : perilaku peserta didik dan nilai akademik

15. Apakah hasil yang didapat guru telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut?

Jawab : belum sepenuhnya

16. Apakah guru mengembangkan nilai religius?

Jawab : iya

17. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : KBM diawali dan diakhiri dengan berdoa

18. Apakah guru mengembangkan nilai toleransi?

Jawab : iya

19. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : saling menghormati dan menghargai antara siswa yang berbeda agama saat pembelajaran

20. Apakah guru mengembangkan nilai adil?

Jawab : iya

21. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab :

22. Apakah guru mengembangkan nilai anti imperialisme dan anti kolonialisme?

Jawab : iya

23. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : menanamkan nilai Pancasila terhadap siswa saat KBM dan memberi materi paham-paham yang dari Pancasila

24. Apakah guru mengembangkan nilai solidaritas dan kesetiakawanan?

Jawab : iya

25. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : saling bekerja sama/berkelompok dalam KBM/tugas kelompok

26. Apakah guru mengembangkan nilai pluralitas?

Jawab : iya

27. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : menerima/bekerja sama dengan teman tanpa membedakan/memilih-milih

28. Apakah guru mengembangkan nilai musyawarah mufakat?

Jawab : iya

29. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : saat KBM disertai kegiatan diskusi

30. Apakah guru mengembangkan nilai komitmen terhadap konstitusi?

Jawab : iya

31. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : menekankan pada siswa untuk taat dan patuh pada hukum

d. SMA Kolose De Britto

Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 15 Agustus 2013,pukul 07.30 WIB di ruang tunggu tamu dengan narasumber guru Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kolose De Britto Bapak Samino. Berikut hasil wawancara yang di dapat :

1. Menurut pendapat Anda penting/tidak siswa mempelajari nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : penting

2. Apa yang Anda ketahui tentang Demokrasi Pancasila?

Jawab : komunikasi berdasarkan nilai-nilai Pancasila

3. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : Mampu mendengarkan pihak komunikator

4. Bagaimana respon siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut?

Jawab : positif

5. Materi apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Sekolah pada masing-masing sekolah?

Jawab :

6. Metode pembelajaran apa saja yang mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?

Jawab : diskusi, dan tugas bersama

7. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun?

Jawab : ya

8. Apakah ada kelemahan dari metode yang Anda gunakan? Kalau ada sebutkan!

Jawab : waktu yang ada / 1 jam pelajaran / 30 menit

9. Dalam metode yang digunakan, guru atau murid yang berperan aktif?

Jawab : siswa karena guru hanya sebagai pendamping

10. Bagaimana respon siswa dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan?

Jawab : sangat positif dan berperan aktif

11. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : siswa kurang dewasa dan egoisme masing-masing siswa, dominasi siswa yang lebih besar

12. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : guru selalu melatih siswa / guru tidak boleh menyerah

13. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : kognitif dengan ukuran yang obyektif

14. Proses evaluasi berdasarkan perilaku siswa di dalam kelas atau nilai akademik siswa?

Jawab : nilai akademik siswa

15. Apakah hasil yang didapat guru telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut?

Jawab : belum sempurna, perilaku sekali-sekali dalam berkomunikasi lebih dominan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar demokrasi.

16. Apakah guru mengembangkan nilai religius?

Jawab : iya

17. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : doa pembukaan dan akhir

18. Apakah guru mengembangkan nilai toleransi?

Jawab : iya

19. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : diskusi dalam pembelajaran

20. Apakah guru mengembangkan nilai adil?

Jawab : iya

21. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : evaluasi melalui nilai yang terbuka

22. Apakah guru mengembangkan nilai anti imperialism dan anti kolonialisme?

Jawab : iya

23. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : berpikir kritis dan rasional

24. Apakah guru mengembangkan nilai solidaritas dan kesetiakawanan?

Jawab : iya

25. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab :

26. Apakah guru mengembangkan nilai pluralitas?

Jawab : iya

27. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : merotasi tempat duduk

28. Apakah guru mengembangkan nilai musyawarah mufakat?

Jawab : iya

29. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : saat pembelajaran mau mendengarkan

30. Apakah guru mengembangkan nilai komitmen terhadap konstitusi?

Jawab : iya

31. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : mensosialisasi tata tertib tegas dan disiplin

e. SMA Kolombo Sleman

Wawancara ini dilakukan pada hari Sabtu, 27 Juli 2013 pukul 09.30 WIB di ruang guru SMA Kolombo, dengan narasumber Ibu Martina selaku guru PKn di SMA tersebut. Berikut hasil wawancara yang ada:

1. Menurut pendapat Anda penting/tidak siswa mempelajari nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : penting,

2. Apa yang Anda ketahui tentang Demokrasi Pancasila?

Jawab : demokrasi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila

3. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : ya agar nanti demokrasi yang berkembang di Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan yang berdasarkan Pancasila

4. Bagaimana respon siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut?

Jawab : ada yang antusias dan ada yang biasa-biasa saja, ada yang tidak *respect* juga. Tapi pada umumnya siswa tertarik

5. Materi apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Sekolah pada masing-masing sekolah?

Jawab : secara khusus ada materi yakni demokrasi menuju masyarakat madani, yang secara umum budaya politik dan keterbukaan yang lain juga mendukung walaupun prosentase hanya kecil

6. Metode pembelajaran apa saja yang mampu mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila pada masing-masing sekolah?

Jawab : diskusi, namun lebih senang menggunakan studi kasus walaupun bukan dalam tingkat yang yang tinggi. Kadang juga dapat dilakukan dengan bermain peran.

7. Apakah metode yang digunakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun?

Jawab : telah sesuai namun kadang terhalang karena waktunya yang kurang.

8. Apakah ada kelemahan dari metode yang Anda gunakan? Kalau ada sebutkan!

Jawab : setiap metode pasti memiliki kelemahan contohnya pada diskusi hanya anak yang aktif saja yang lebih tahu dan anak yang pasif akan lebih diam dan tidak tahu.

9. Dalam metode yang digunakan, guru atau murid yang berperan aktif?

Jawab : lebih banyak guru yang aktif itu kenyataannya namun itu tergantung anaknya juga. Anak IPA berbeda dengan anak IPS.

10. Bagaimana respon siswa dengan metode pembelajaran yang Anda gunakan?

Jawab : respon tergantung kelasnya, IPA sangat berbeda dengan IPS. Anak IPS lebih susah merespon dengan positif pembelajaran yang ada.

11. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : kalau yang pasif dari siswa kurang memahami, kadang siswa juga lupa walaupun baru saja *browsing*. Kalau mau di bawa ke perpustakaan kalau pagi perpustakaan belum buka dan anak sering mampir-mampir kemana-mana.

12. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : buku-buku literatur sering saya simpan di ruang guru walaupun menyalahi aturan buku harus dikembalikan di perpustakaan namun itu dilakukan dan digunakan siswa saat berdiskusi.

13. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila?

Jawab : melihat perilaku masing-masing siswa

14. Proses evaluasi berdasarkan perilaku siswa di dalam kelas atau nilai akademik siswa?

Jawab : termasuk dalam penilaian perilaku dan sikap namun kognitif juga masuk.

15. Apakah hasil yang didapat guru telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut?

Jawab : sebagian ya sudah.

16. Apakah guru mengembangkan nilai religius?

Jawab : iya

17. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : misalnya dengan member penjelasan bahwa segala keputusan harus bisa ditanggung jawabkan kepada Tuhan

18. Apakah guru mengembangkan nilai toleransi?

Jawab : iya

19. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : menghargai pendapat orang lain, dengan memberitahu itu kepada anak

20. Apakah guru mengembangkan nilai adil?

Jawab : iya

21. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : jadi keputusan harus adil terhadap sesama.

22. Apakah guru mengembangkan nilai anti imperialisme dan anti kolonialisme?

Jawab : iya

23. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : dalam artian di kelas bahwa apabila kita tidak mau mendengarkan orang lain berarti kita menjajah orang lain juga

24. Apakah guru mengembangkan nilai solidaritas dan kesetiakawanan?

Jawab : iya

25. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : sama seperti nilai toleransi

26. Apakah guru mengembangkan nilai pluralitas?

Jawab : iya

27. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : karena disana ada pendapat yang berbeda-beda jadi harus menghargai pendapat orang lain

28. Apakah guru mengembangkan nilai musyawarah mufakat?

Jawab : iya

29. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : kan pengambilan keputusan diutamakan dengan cara itu, apabila nanti sudah tidak dapat menemukan jawaban kemudian dengan cara voting

30. Apakah guru mengembangkan nilai komitmen terhadap konstitusi?

Jawab : iya

31. Bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab : itu kan sudah sesuai nilai Pancasila, nilai Pancasila kan tercermin di dalam konstitusi jika kita mengembangkan nilai Pancasila berarti telah menjalankan konstitusi.

LEMBAR OBSERVASI

a. SMA Negeri 1 Depok

Nama :Ibu Laksmi

Mengampu di : SMA Negeri 1 Depok, Observasi Jum'at 26 Juli 2013

NO	PENGAMATAN	Hasil yang Diamati		KETERANGAN
		Ada	Tidak	
1.	Pembukaan e. Salam	√		
	f. Doa Pembuka	√		Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional dan presensi
	g. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	√		
	h. Mengaitkan materi dengan materi yang lalu		√	Materi dikaitkan dengan materi sistem politik karena awal materi budaya politik
2.	Pembahasan i. Eksplorasi	√		Siswa diberikan untuk mengkaji pengertian budaya politik

	j. Elaborasi	√		Membagi kelompok dan mulai diskusi kelompok di perpustakaan
	k. Konfirmasi	√		Mengklarifikasi hasil diskusi bersama
3.	Penutup	√		
	l. Melakukan Refleksi			
	m. Memberikan kesempatan siswa bertanya	√		
	n. Penyimpulan Materi			
4.	Instrumen Mengajar		√	
	o. Alat			
	p. Bahan		√	
	q. Sumber	√		
5.	Teknik Penilaian	√		

Pada pembukaan pembelajaran selain dengan doa juga sudah menjadi kebiasaan untuk menyanyikan lagu nasional. Tidak hanya dilakukan untuk kebiasaan dalam pembukaan pelajaran PKn namun juga dijadikan sanksi bagi siswa yang datang terlambat masuk kelas. Doa pembuka tidak monoton dipimpin oleh guru, namun juga dengan penunjukkan kepada siswa agar siswa berani menjadi pemimpin di masa depan.

Metode diskusi yang dilakukan ialah dengan diskusi siswa aktif mencari literatur di dalam perpustakaan. Siswa diberikan masalah-masalah yang harus didiskusikan. Dalam metode diskusi akan banyak ditemukan bagaimana nilai-nilai Demokrasi Pancasila dilihat dari sikap siswa yang ditunjukkan oleh siswa. Selain itu dengan metode diskusi keluar kelas menghindarkan siswa dari rasa bosan di dalam kelas.

Sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajarannya yaitu budaya politik Indonesia bahan Diklat dari Bapak Cholisin, perbandingan sistem politik karangan Mochtar Mas'oed, modul karangan Ibu Laksmi, budaya politik karangan Almond dan Verba, Modul MGMP Kabupaten Sleman, dan juga bahan yang diambil dari internet. Tehnik penilaian yang digunakan tertulis berupa pilihan ganda dan uraian. Pada penilaian sikap telah disediakan lembar pengamatan sikap. Dalam pelaksanaannya sudah banyak siswa yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran walaupun belum sepenuhnya.

b. SMA Angkasa Adisutjipto

Nama : Ibu Siti Rahayu

Mengampu di : SMA Angkasa Adisutjipto, Observasi Selasa 23 Juli 2013

NO	PENGAMATAN	Hasil yang Diamati		KETERANGAN
		Ada	Tidak	
1.	Pembukaan a. Salam	√		Setelah mengucapkan salam menyanyikan lagu kebangsaan

				“Garuda Pancasila”
	b. Doa Pembuka	√		Dipimpin oleh ketua kelas
	c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	√		
	d. Mengaitkan materi dengan materi yang lalu	√		
2.	Pembahasan	√		Segala pengetahuan di arahkan berlandaskan pada Pancasila
	e. Eksplorasi			
	f. Elaborasi	√		Memberikan catatan kepada siswa dalam pembahasan budaya politik
	g. Konfirmasi	√		Kesempatan yang diberikan siswa kurang ditanggapi oleh siswa
3.	Penutup		√	Tidak terlaksana karena kurangnya waktu yang ada
	h. Melakukan Refleksi			

	i. Memberikan kesempatan siswa bertanya j. Penyimpulan Materi	√		Memberikan kesempatan saat pelajaran sedang berlangsung
4.	Instrumen Mengajar k. Alat		√	
	l. Bahan		√	
	m. Sumber	√		
5.	Teknik Penilaian	√		

Pendahuluan yang dilakukan di SMA Angkasa sangat menarik. Setelah guru dating dan mengucapkan salam, siswa berdiri dan mengucapkan salam juga. Lalu bersama menyanyikan lagu kebangsaan yang dipimpin oleh guru yang mengampu. Model pendahuluan seperti ini memiliki tujuan agar siswa lebih menghormati guru dan juga mencintai negaranya. Saling bertanya kabar antara siswa dan guru juga memberikan kesan bahwa mereka saling perhatian dan mempererat hubungan antara siswa dan guru.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Rahayu ialah metode ceramah bervariatif. Model ini digunakan dengan melibatkan siswa untuk bertanya dan menanggapi permasalahan yang ada. Guru selalu mengaitkan masalah yang ada dengan nilai-nilai Demokrasi Pancasila, seperti nilai gotong royong dan nilai kebersamaan di masyarakat. Selain itu dengan materi tipe budaya politik, guru menghubungkan nilai kejujuran dalam pemilihan umum. Sisipan-sisipan nilai penting inilah yang harus selalu diberikan kepada siswa agar mereka selalu ingat.

Sumber pembelajaran yang dipakai guru ialah modul MGMP Kabupaten Sleman dan buku PKn karangan Budiyanto. Tehnik penilaian menggunakan tertulis dan juga sikap yang ditunjukkan siswa. Karena kurangnya keaktifan siswa maka umpan yang diberikan guru tidak disambut baik oleh siswa. Sikap pasif siswa ini yang menunjukkan bahwa ceramah interaktif kurang dapat menampung kemampuan siswa dalam belajar.

c. SMA Gama Yogyakarta

Nama : Ibu Wijiyati

Mengampu di : SMA Gama Yogyakarta, Observasi Selasa 30 Juli 2013

NO	PENGAMATAN	Hasil yang Diamati		KETERANGAN
		Ada	Tidak	
1.	Pembukaan	√		
	a. Salam			
	b. Doa Pembuka	√		Dipimpin oleh seorang murid, selanjutkan diteruskan dengan pengumpulan <i>handphone</i> yang dibawa ke ruang guru
	c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran		√	

	d. Mengaitkan materi dengan materi yang lalu	√		Mengaitkan dengan materi sistem politik Indonesia
2.	Pembahasan e. Eksplorasi	√		
	f. Elaborasi		√	
	g. Konfirmasi	√		
3.	Penutup h. Melakukan Refleksi		√	
	i. Memberikan kesempatan siswa bertanya j. Penyimpulan Materi	√		Dilakukan selama pembelajaran berlangsung
4.	Instrumen Mengajar k. Alat	√		Dengan papan tulis yang digunakan untuk menggambar diagram
	l. Bahan		√	
	m. Sumber	√		
5.	Teknik Penilaian	√		

Pemilihan siswa untuk memimpin berdoa sangat mencerminkan budaya demokrasi yang ada. Yang menarik dalam sistem pembelajaran di SMA Gama ialah guru yang masuk saat jam pertama akan mengumpulkan *handphone* siswa sebelum memulai

pembelajaran. Siswa dapat mengambil *handphone* mereka saat pulang sekolah. Peraturan ini diterapkan oleh SMA Gama agar saat proses belajar berlangsung siswa tidak terusik dengan adanya *handphone*. Untuk seterusnya akan lebih baik lagi apabila diikuti oleh guru juga ikut mengumpulkan *handphone* mereka.

Metode yang digunakan ialah metode ceramah. Namun guru selalu melibatkan siswa dalam menjawab pertanyaan dan kadang memberikan kesempatan kepada anak untuk maju dan mengisi diagram yang telah disediakan oleh guru di papan tulis. Siswa mulai terlihat mau memberikan *feedback* kepada guru dan menanggapi pertanyaan guru dengan baik. Namun karena pengulangan materi sistem politik Indonesia yang terlalu lama menyebabkan kurangnya waktu pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan antara lain ialah : modul Tim MGMP Sleman, Pendidikan Kewarganegaraan karangan Budiyanto, tata negara 3 karangan Budiyanto, dan lainnya. Teknik penilaian menggunakan tes tertulis dan sikap. Lembar penilaian sikap menggunakan lembar penilaian skala sikap yang tertuju pada nilai karakter. Penilaian karakter diutamakan pada rasa toleransi dan tanggung jawab.

d. SMA Kolose De Britto

Nama : Bapak Samino

Mengampu di : SMA Kolose De Britto, Observasi Kamis, 15 Agustus 2013

NO	PENGAMATAN	Hasil yang Diamati		KETERANGAN
		Ada	Tidak	

1.	Pembukaan	√		
	a. Salam			
	b. Doa Pembuka		√	
	c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran		√	
2.	d. Mengaitkan materi dengan materi yang lalu	√		
	Pembahasan	√		
	e. Eksplorasi			
3.	f. Elaborasi	√		Menggunakan metode kelompok
	g. Konfirmasi	√		
4.	Penutup		√	
	h. Melakukan Refleksi			
	i. Memberikan kesempatan siswa bertanya	√		Selama pembelajaran berlangsung
4.	j. Penyimpulan Materi			
	Instrumen Mengajar	√		Lembar diskusi bagi masing-masing kelompok
4.	k. Alat			
	l. Bahan		√	

	m. Sumber	√		
5.	Teknik Penilaian	√		

Pembukaan pembelajaran dilakukan dengan pengucapan salam yang sangat keras yang berguna membangkitkan semangat siswa. Karena seluruh siswa berjenis kelamin pria maka kelas menjadi sedikit ramai, namun tidak membutuhkan banyak waktu kelas dapat kembali tenang. Sekolahan ini memberikan kebebasan kepada siswa sangat besar, terbukti dengan mereka tidak mengenakan seragam seperti sekolah lain. Kebebasan tersebut tidak digunakan siswa dengan sembarangan juga, mereka tetap menghargai dengan menggunakan pakaian yang sopan.

Kebebasan di luar kelas tersebut juga terbawa saat mereka di dalam kelas. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi. Guru juga memberikan kebebasan siswa dalam mengerjakan diskusi tersebut, namun tetap dengan peraturan bahwa diskusi kelompok tidak boleh lebih dari 10 menit. Semua murid juga diharuskan untuk memberikan pendapat mereka.

Sumber belajar tidak dituliskan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru, namun dalam pelaksanaannya guru menggunakan buku Pendidikan Kewarganegaraan karangan Nur Wahyu tanpa menggunakan modul. Tehnik penilaian dengan nilai kognitif, selain itu juga disertakan nilai *lifesskill* yang dikembangkan. Proses pembelajaran sangat ramai karena siswa mau ikut berpartisipasi semuanya.

e. SMA Kolombo Sleman

Nama : Ibu Martina

Mengampu di : SMA Kolombo Sleman, Observasi 27 Juli 2013

NO	PENGAMATAN	Hasil yang Diamati		KETERANGAN
		Ada	Tidak	
1.	Pembukaan	✓		Dilanjutkan dengan presensi.
	a. Salam			
	b. Doa Pembuka		✓	Tidak dilakukan karena doa pembuka dilaksanakan pada awal pembelajaran
	c. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	✓		
2.	d. Mengaitkan materi dengan materi yang lalu		✓	Karena materi KD pertama.
	Pembahasan			
	e. Eksplorasi	✓		Siswa aktif berpendapat, walaupun kadang kurang sesuai
3.	f. Elaborasi	✓		Dilakukan kegiatan inti diskusi kelompok
	g. Konfirmasi		✓	Presentasi ditunda karena terbatasnya waktu
3.	Penutup		✓	
	h. Melakukan Refleksi			

	i. Memberikan kesempatan siswa bertanya j. Penyimpulan Materi	√		Guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya
4.	Instrumen Mengajar k. Alat		√	
	l. Bahan		√	
	m. Sumber	√		
5.	Teknik Penilaian	√		

Metode pembelajaran yang digunakan Ibu Martina pada hari Sabtu,27 Juli 2013

ialah metode diskusi kelompok. Dimana kelas XI IPA dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing anggota kelompoknya berjumlah 3 orang. Diskusi ini diawali dengan pemberian umpan materi yang dilakukan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan siswa menggali sendiri umpan yang ada. Dalam proses diskusi, banyak anak yang masih bingung dengan materi budaya politik yang ada. Tidak sedikit pula siswa yang penasaran dengan soal diskusi yang ada kemudian mencarinya dari buku. Sumber belajar yang digunakan oleh Ibu Martina sangat banyak, misalnya: Budaya politik Indonesia bahan diklat PLPG karangan Bapak Cholisin, Perbedingan sistem politik karangan Mochtar Mas'oed, Politik Indonesia transisi menuju demokrasi karangan Affan Gaffar, Budaya politik karangan Almond dan Verba, Modul MGMP Kabupaten Sleman, Pengantar Ilmu Politik karangan Deden dan Wawan, Pendidikan Kewarganegaraan karangan Budiyanto, dll.

Tehnik penilaian terdiri dari tes tertulis misalnya pilihan ganda dan uraian sedangkan penilaian sikap dimilai dari perilaku jujur, toleransi dan bertanggung jawab yang diamati melalui lembar pengamatan. Metode diskusi kurang begitu sukses dilakukan karena hanya sebagian anak aktif yang ikut berpartisipasi dan anak pasif makin kurang paham dengan materi. Metode pembelajaran dan RPP yang ada hampir seluruhnya telah terlampaui, hanya saja karena kurangnya waktu maka konfirmasi dan refleksi yang berupa presentasi harus tertunda.

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI/SWASTA KABUPATEN SLEMAN

SMA Negeri

No.	NSS	NPSN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	DESA	KECAMATAN	KETERANGAN
1	301040211087	20401162	SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN	Merapi Golf No 3	Wukirsari	Cangkringan	Negeri
2	<u>301040214004</u>	<u>20401161</u>	<u>SMA NEGERI 1 DEPOK</u>	<u>BABARSARI</u>	<u>CATURTUNGGAL</u>	<u>Depok</u>	<u>Negeri</u>
3	301040205083	20401160	SMA NEGERI 1 GAMPING	TEGALYOSO	BANYURADEN	Gamping	Negeri
4	301040204067	20401146	SMA NEGERI 1 GODEAN	SIDOKARTO NO.5	SIDOKARTO	Godean	Negeri
5	301040215005	20401145	SMA NEGERI 1 KALASAN	KEPATIHAN	TAMANMARTANI	Kalasan	Negeri
6	301040206084	20401131	SMA NEGERI 1 MINGGIR	PAKERAN	SENDANGMULYO	Minggir	Negeri
7	301040206085	20401130	SMA NEGERI 1 MLATI	CEBONGAN YOGYA-	TLOGOADI	Mlati	Negeri
8	301040213003	20401129	SMA NEGERI 1 NGAGLIK	PULUHWATU Jl. Besi- Jangkang	DONOHARJO	Ngaglik	Negeri
9	301040213054	20401132	SMA NEGERI 2 NGAGLIK	Km. 2 JANGKANG -	Sukoharjo	Ngaglik	Negeri
10	301040211088	20401128	SMA NEGERI 1 NGEMPLAK	MANISRENGGO KALIURANG	BIMOMARTANI	Ngemplak	Negeri
11	301040210002	20401127	SMA NEGERI 1 PAKEM	KM.17 JALAN PRAMBANAN -	PAKEMBINANGUN	Pakem	Negeri
12	301040209068	20401126	SMA NEGERI 1 PRAMBANAN	PIYUNGAN KM. 4; MADUBARU	MADUREJO	Prambanan	Negeri
13	301040207053	20401125	SMA NEGERI 1 SEYEGAN	TEGALGENTAN JALAN MAGELANG KM.	MARGOAGUNG	Seyegan	Negeri
14	301040201001	20401124	SMA NEGERI 1 SLEMAN	14 MEDARI	CATURHARJO	Sleman	Negeri
15	301040213081	20401133	SMA NEGERI 2 SLEMAN	Ds Brayut	Pandowoharjo	Sleman	Negeri
16	301040208089	20401122	SMA NEGERI 1 TEMPEL	BANJARHARJO	PONDOKREJO	Tempel	Negeri
17	301040215082	20401121	SMA NEGERI 1 TURI	GUNUNGANYAR	DONOKERTO	Turi	Negeri

SMA Swasta

Nomor	NSS	NPSN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	DESA	KECAMATAN	KETERANGAN
1	304040216066	20400869	SMA INSTITUT INDONESIA SLEMAN	WONOSARI KM. 8 CANGKRINGAN	SEKARSULI, SENDANGTIRTO	Berbah	Swasta
2	304040211069	20401163	SMA SUNAN KALIJOGO	BRONGGANG	ARGOMULYO	Cangkringan	Swasta
3	<u>302040207029</u>	<u>20400865</u>	<u>SMA ANGKASA ADISUTJIPTO</u>	<u>JANTI</u> <u>Jalan Affandi</u> <u>Mrican no. 5</u>	<u>MAGUWOHARJO</u>	<u>Depok</u>	<u>Swasta</u>
4	<u>302040207056</u>	<u>20400872</u>	<u>SMA GAMA YOGYAKARTA</u>	<u>Yogyakarta</u> <u>LAKSDA</u>	<u>Caturtunggal</u>	<u>Depok</u>	<u>Swasta</u>
5	<u>302040207006</u>	<u>20401156</u>	<u>SMA KOLESE DE BRITTO</u>	<u>ADISUCIPTO 161</u> <u>RAJAWALI NO. 10</u>	<u>CATUR TUNGGAL</u>	<u>Depok</u>	<u>Swasta</u>
6	<u>302040214060</u>	<u>20401155</u>	<u>SMA KOLOMBO SLEMAN</u>	<u>KOMPLEK</u> <u>KOLOMBO</u> <u>Jl. Anggajaya 1 /</u> <u>3</u>	<u>CATUR TUNGGAL</u>	<u>Depok</u>	<u>Swasta</u>
7	<u>30240207046</u>	<u>20401154</u>	<u>SMA MANDALA BHAKTI</u>		<u>Condongcatur</u>	<u>Depok</u>	<u>Swasta</u>

8	302040205055	20401170	SMA ISLAM I GAMPING	JL. WATES K.3 PELEMURIH PROKLAMASI '45 RINGROAD UTARA	BANYURADEN	Gamping	Swasta
9	304040203999	20401167	SMA PROKLAMASI '45		TRIHANGGO	Gamping	Swasta
10	302040215043	20400870	SMA IMMANUEL KALASAN SMA MUHAMMADIYAH KALASAN	JL. Solo Km 15	Tamanmartani	Kalasan	Swasta
11	304040215033	20401147		DHURI Jln. Kebonagung	TIRTOMARTANI	Kalasan	Swasta
12	302040206076	20400875	SMA BUDI MULIA MINGGIR SMA MUHAMMADIYAH MINGGIR	Km.24	Sendangagung	Minggir	Swasta
13	302040202021	20401157		SIDOREJO MONUMEN YOGYA KEMBALI NO.134	SENDANGREJO	Minggir	Swasta
14	302040206013	20400876	SMA BINATAMA SLEMAN	YOGYAKARTA Jln. Magelang	SINDUADI	Mlati	Swasta
15	304040202062	20400873	SMA Dr. WAHIDIN MLATI	Km,5 JALAN MAGELANG KM7	Sinduadi	Mlati	Swasta
16	304040402042	20401158	SMA MUHAMMADIYAH MLATI	JOMBOR	SINDUADI	Mlati	Swasta
17	304040202063	20401165	SMA SANTO MIKAEL SLEMAN SMA ISLAM TERPADU BINA	JL. PURBOYO	SUMBERADI	Mlati	Swasta
18	304040205999	20407372	UMAT	SETRAN CANGKRINGAN	SUMBERARUM	Moyudan	Swasta
19	302040212057	20400871	SMA IKIP VETERAN NGEMPLAK	KM 8.2	BIMOMARTANI	Ngemplak	Swasta
20	304040210050	20400853	SMA ISLAM 3 SLEMAN	JI. TURI KALIURANG KM 17 PAKEM	PAKEMBINANGUN	Pakem	Swasta
21	302040210025	20401169	SMA MUHAMMADIYAH PAKEM	YOGYAKARTA PALAGAN TENTARA	PAKEMBINANGUN	Pakem	Swasta
22	302040210501	20400874	SMA TERPADU DARUL-HIKMAH	PELAJAR KM 15 Prambanan - Piyungan	PURWOBINANGUN	Pakem	Swasta
23	302040209065	20400868	SMA ISLAM PRAMBANAN SMA MUHAMMADIYAH 1		Klurak Baru Bokoharjo	Prambanan	Swasta
24	303040217008	20401152	PRAMBANAN SMA MUHAMMADIYAH 1	GATAK MAGELANG KM 13	BOGOHARJO KRAPYAK TRIHARJO	Prambanan	Swasta
25	304040201011	20401151	SLEMAN	JL. RAYA KM.12		Sleman	Swasta
26	302040213052	20401164	SMA SULAIMAN SLEMAN	SLEMAN KOTA TURI KM. 1	TRIDADI	Sleman	Swasta
27	302040214076	20401153	SMA MA'ARIF 1 SLEMAN	MERDIKOREJO	MERDIKOREJO	Tempel	Swasta
28	302040215991	20404135	SMA INSAN CENDEKIA	TURI	DONOKERTO	Turi	Swasta

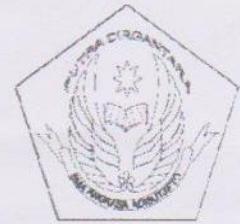


YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS

“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO”

STATUS AKREDITASI : “A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067



SURAT KETERANGAN

Nomor : 024 / SMA / P / VIII / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SUBAGYO. ST., MT.
N I P. : -
Pangkat / Golongan : -
Jabatan : Kepala SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ADISTI SULISTYORINI
NIM : 09401241940
Perguruan Tinggi : UNY

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Dengan Judul :

“ PENGEMBANGAN NILAI - NILAI DEMOKRASI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA SE-KECAMATAN DEPOK ”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2013
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
BABARSARI DEPOK SLEMAN TLP. 485794, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 265 / SMA.01- Dpk / 2013

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **ADISTI SULISTYORINI**
Nomor Mahasiswa : **09401241040**
Program/Tingkat : **S1**
Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta.**
Alamat Perguruan Tinggi : **Karangmalang Yogyakarta**
Alamat Rumah : **Cangkringan RT 01,RW 05,Mulur,Bendosari, Sukoharjo**

Telah melakukan penelitian di **SMA N 1 Depok** dengan baik

Tanggal, **22 MEI s/d 22 AGUSTUS 2013**

Judul Penelitian :

” PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DEMOKRASI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA N 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA ”

Demikian , untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.



NIP. 19560601 198403 1 008



YAYASAN PENDIDIKAN GAMA
SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA GAMA YOGYAKARTA

TERAKREDITASI : A

JL. AFFANDI MRICAN 5 ☎ 562487 FAX. (0274) 562487 YOGYAKARTA ☐ 55281

e-mail : sma3maret@gmail.com

SURAT KETERANGAN

411/235

Kepala Sekolah Menengah Atas GAMA Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : ADISTI SULISTYORINI
Nomor Mahasiswa : 09401241040
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA GAMA Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2013 s/d 22 Agustus 2013. Judul Skripsi : PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DEMOKRASI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA SE-KECAMATAN DEPOK.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Agustus 2013

Kepala Sekolah

Dra. Sun Lestari





SEKOLAH MENENGAH ATAS KOLESE DE BRITTO

Jalan Laksda Adisucipto 161, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 518667. 554248. 547606 Fax (0274) 547606

SURAT KETERANGAN

Nomor: 529/S8/KSJB/VIII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Kolese De Britto menerangkan bahwa:

Nama : Adisti Sulistyorini
NIM : 09401241040
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMA Kolese De Britto dengan judul “Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok” pada tanggal 22 Mei 2013 – 22 Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Agustus 2013

Kepala Sekolah,



Agus Pribadi Adiartanto, S.Pd., M.Ed.



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN**

TERAKREDITASI (A) : 12.1/BAP/TU/XI/2010

Alamat : Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo Yogyakarta Telp. (0274) 565938

**S U R A T K E T E R A N G A N
No : 032/A.1/E.23/VIII/SMA/KY/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dra. Sri Rejeki Andadari
NIP. : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Kolombo Sleman

Menerangkan bahwa SMA Kolombo tidak keberatan / mengijinkan Sdr.

Nama : ADISTI SULISTYORINI
NIM : 09401241040
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengembangan nilai-nilai demokrasi Pancasila melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Agustus 2013

Kepala Sekolah



Dra. Sri Rejeki Andadari